

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN NORMA PANCASILA DENGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA SISWA KELAS IV

Sarah Ayu Khoirun Nisa¹, Emy Yunita Rahma Pratiwi²

^{1,2}PGSD Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng

[¹sarahnisa@mhs.unhasy.ac.id](mailto:sarahnisa@mhs.unhasy.ac.id), [²emypratiwi@unhasy.ac.id](mailto:emypratiwi@unhasy.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of animated video media on the learning outcomes grade IV on the material of Pancasila norms. The background the low learning outcomes of students due to uninteresting learning methods. This research applied quantitative methods with pre-experiment. The subjects of this study IV grade students. The study employed a pre-test and post-test. Data were analyzed using paired sample t-test statistical test to compare intruments test scores. Finding indicated a notable rise in student's learning achievements. The normality test results are normally distributed. The paired sample t-test showed an increase in the average score from 49.69 to 86.56 with a difference of 36.87. This finding shows animated video media usage positively and significantly impact studenst learning. Therefore, this study concludes that animated video media is effective improving learning outcomes on Pancasila norms material.

Keywords: Media, Animated Videos, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh media video animasi terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada jenjang kelas IV sekolah dasar pada materi norma Pancasila. Latar belakang penelitian ini didasari rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang efektif. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui desain *pre-eksperimen* dengan pola *One-Group Pretest-Posttest*. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan uji statistik *paired sample t-test* secara statistik membandingkan skor *pre-test* dan *post-test*. Temuan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan media. Hasil uji normalitas berdistribusi normal sehingga layak dianalisis secara parametrik. Uji *paired sample t-test* mengindikasikan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 49.69 menjadi 86.56 dengan selisih 36.87. Temuan ini menunjukkan pemanfaatan media video animasi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa media video animasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi norma Pancasila.

Kata Kunci: Media, Video Animasi, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan dirancang dengan kesadaran dan terprogram untuk mengoptimalkan potensi peserta didik secara keseluruhan, mencakup dimensi spiritual, moral, kognitif, serta kompetensi yang esensial bagi kehidupan sosial (UU No. 20 Tahun 2003). Melalui proses belajar, pendidikan berperan krusial dalam peningkatan mutu sumber daya manusia dan membentuk generasi yang mandiri, kreatif, serta berpikir kritis (Handiyani & Muhtar, 2022). Pembelajaran yang efektif menuntut adanya keterlibatan aktif siswa. Namun, di era digital saat ini, banyak kegiatan belajar masih menerapkan cara lama seperti ceramah dan membaca buku teks. Akibatnya, siswa menjadi tidak aktif dan kurang termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Salah satu bidang yang terdampak kondisi ini adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila, terutama pada materi norma-norma Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Materi tersebut karena berfungsi membentuk karakter moral sejak dini (Afifah & Najicha, 2022).

Meskipun kurikulum Pendidikan Pancasila menekankan pembentukan karakter dan nilai moral,

kenyataannya pembelajaran di sekolah dasar masih cenderung monoton dan kurang menarik. Akibatnya, siswa kelas IV mengalami kesulitan memahami penerapan norma Pancasila dalam kehidupan nyata. Selain itu, penelitian yang secara spesifik meneliti dampak pemanfaatan media video animasi terhadap pemahaman norma-norma Pancasila masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas efektivitas media animasi pada mata pelajaran umum seperti IPA atau Bahasa, bukan pada pendidikan karakter (Nazilah et al., 2022). Namun, siswa sering kesulitan memahami norma sosial dan norma Pancasila karena penyampaian materi yang bersifat verbal dan monoton. Guna mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang atraktif, di antaranya video animasi. Media pembelajaran berfungsi membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan informasi agar lebih mudah diterima siswa (Hardiana et al., 2023). Media video animasi menyatukan aspek gambar, audio, serta pergerakan yang dapat menarik perhatian, memperjelas materi, serta

meningkatkan motivasi belajar (Efendi Hasibuan et al., 2021).

Masalah ini penting diteliti karena rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi kemampuan pribadi, melainkan juga minimnya inovasi dari guru dalam menggunakan sarana belajar yang menyenangkan. Pemanfaatan media pembelajaran video animasi mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (Komara et al., 2022) video animasi memiliki beberapa keunggulan. Pertama, media ini memudahkan guru untuk menyampaikan isi pelajaran yang kompleks. Kedua, video animasi menggabungkan lebih dari satu media, yaitu audio dan visual. Ketiga, media ini memikat siswa agar lebih terpusat, akibatnya motivasi dan keberhasilan belajar mengalami peningkatan. Keempat, video animasi bersifat interaktif, sehingga memudahkan siswa untuk merespons. Terakhir, media ini memungkinkan siswa melakukan pembelajaran sendiri tanpa pengawasan guru langsung.

Media pembelajaran merupakan komponen utama yang mendukung aktivitas proses belajar mengajar.

Menurut (Jerry Radita Ponza et al., 2018) media pembelajaran sarana belajar yang tidak terlepas dari proses belajar untuk meraih tujuan yang diharapkan. Animasi adalah media yang digunakan untuk menciptakan sesuatu berdasarkan imajinasi, ide, konsep, dan visual yang memiliki pengaruh, tidak hanya di dunia animasi. Penggunaan video animasi akan meningkatkan minat siswa dalam aktivitas pembelajaran sehingga kegiatan belajar menjadi lebih praktis dan memiliki efek baik terhadap hasil pembelajaran. Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menyajikan konten narasi yang diucapkan guru secara lisan menjadikan siswa lebih gampang memahaminya (Rahmadani & Surbakti, 2024). Selain itu, bahwa media video animasi mampu mendukung proses belajar mengajar. Dengan penerapan media ini, siswa akan mendapatkan pembelajaran berarti dan hasil belajar terbaik. Media ini membantu siswa memahami ide abstrak dengan bentuk nyata, selaras dengan pola belajar usia sekolah dasar. Dengan demikian, media video animasi dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Norma

Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari.

Tujuan utama penelitian ini yaitu meningkatkan kualitas belajar mengajar dan pemahaman siswa, terutama materi dasar seperti norma-norma Pancasila serta mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam materi norma Pancasila. Peneliti mengharapkan bahwa media pembelajaran ini mampu membantu siswa dalam kegiatan belajar, membentuk suasana belajar yang lebih ceria, dan memudahkan pemahaman materi norma Pancasila dalam kehidupan. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu meraih nilai yang baik dan memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum (KKM).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode *pre-eksperiment* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan menguji dampak pemanfaatan media video animasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Desain penelitian melibatkan satu kelompok yang diberikan *pretest* sebelum penerapan intervensi dan *posttest* setelahnya

untuk mengidentifikasi perubahan bermakna dalam hasil belajar. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SD Negeri Cukir 1, Kabupaten Jombang pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian yang digunakan seluruh siswa kelas IV di SDN Cukir 1 sebanyak 32 siswa. Teknik sampel yang digunakan yaitu *ysitu sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian meliputi tes hasil belajar, dan dokumentasi. Tes hasil belajar diterapkan untuk mengukur pemahaman siswa dinilai menggunakan instrumen soal *pretest* dan *posttest* yang telah diuji normalitas kemudian hipotesis diuji menggunakan *paired sample t-test* guna untuk menganalisis dampak pemanfaatan media video animasi mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penerapan media video animasi berpengaruh baik dan signifikan pada hasil belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui pemberian *pretest* di awal pembelajaran untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai materi norma pancasila, kegiatan

selanjutnya siswa diminta untuk memahami video animasi yang mengandung pembelajaran norma pancasila. Setelah siswa mengamati media video animasi guru memberikan *posttest* untuk mengukur pengetahuan siswa setelah pemberian media video animasi. Sehingga perbedaan skor *pretest* dan *posttest* dapat menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. manfaat yang dirasakan siswa dari penggunaan media juga menjadi ukuran keberhasilan dalam meningkatkan proses pembelajaran (pratiwi, meilani).

Data hasil analisis *pretest-posttest* terbukti berdistribusi normal berdasarkan uji *normalitas*, sehingga parametrik layak diterapkan. Uji *Shapio Wilk* menampilkan nilai *Asymp.* Diperoleh sebesar 0,313 pada data *pretets* dan 0.054 pada data *posttest*. Dengan jumlah sampel masing-masing 32 siswa, kedua nilai signifikan tersebut lebih besar dari ambang $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa data *pretest* maupun *posttest* memenuhi kriteria normalitas untuk analisis uji *t*.

Tabel 1 Uji Normalitas

Data	Statistik	N	Sig.
Pretest	.962	33	0,313
Posttest	.932	33	0,054

Pengaruh penerapan media video animasi terlihat jelas dari hasil uji paired sample t-test antara nilai *pretest* dan *posttest*. Rata-rata *pretest* 49,68 dan *posttest* 86,56 menghasilkan selisih rata-rata -36,875 dengan standar deviasi selisih 4,353 dan standar error 0,770. Uji paired sampe t-test memberikan niali t - 47,916 dengan df 31 dan Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar siswa dan dinyatakan signifikan.

Tabel 2 Paired Sample t-test

Mean <i>pretest</i>	Mean <i>Postets</i>	Selisih	Std. <i>Dev</i>
49,68	86,56	-36,875	4,353

Std. <i>Error</i>	t	df	Sig. (2-tailed)
.770	-47.916	31	.000

Penerapan media video animasi mampu meningkatkan hasil belajar, penggunaan video animasi juga

berdampak pada kemandirian belajar siswa. Sifat interaktif media memberi kesempatan siswa untuk mengulang materi secara mandiri tanpa bimbingan langsung dari guru. Materi Norma Pancasila dalam Kehidupan bersifat abstrak karena melibatkan nilai, norma, serta perilaku sosial. Media video animasi mengkonkretkan materi tersebut melalui gambar bergerak dan suara. Akibatnya, siswa dapat lebih mudah menangkap gagasan norma Pancasila. Oleh sebab itu, media ini sangat tepat bagi siswa kelas IV SD yang masih memerlukan bantuan visual pada kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini juga sejalan dengan (Rahmayanti & Istianah, 2018) yang menyatakan bahwa media video animasi merupakan salah satu alat pembelajaran yang efektif memudahkan siswa menangkap bahan pembelajaran.

pembelajaran seperti ini sangat sesuai dengan arah Kurikulum Merdeka, yang mengutamakan pembentukan karakter serta kompetensi siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, temuan ini menujukkan efektivitas media video animasi guna meningkatkan hasil belajar

siswa dan pemahaman konsep norma Pancasila. Keberhasilan ini disebabkan oleh kombinasi antara pendekatan visual yang konkret, interaktivitas media, serta peningkatan motivasi intrinsik siswa dalam proses belajar.

D. Kesimpulan

Penerapan media video animasi mampu membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan sekaligus memfasilitasi siswa mengkonkretkan isi pelajaran yang abstrak dan mudah diingat. Di samping itu, video animasi menumbuhkan Ketertarikan serta dorongan belajar siswa pada kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menjadikan pengalaman proses belajar lebih bermakna serta selaras dengan karakteristik tumbuh kembang kognitif siswa sekolah dasar. Dengan demikian, video animasi layak dijadikan sebagai alternatif alat bantu ajar, video animasi memperkuat pemahaman siswa dan memajukan implementasi proses belajar aktif.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Q., & Najicha, F. U. (2022).
Peran Nilai-Nilai Pancasila

- Sebagai Pedoman Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, 8(2), 38–44.
- Efendi Hasibuan, S., Harahap, A., & Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PGMI IAIN Padangsidempuan, F. (2021). Sulhan Efendi Hsb, dkk. In *Upaya Meningkatkan Kualitas...* (Vol. 1, Issue 2).
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5817–5826.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Hardiana, B. N., Tahir, M., & Istiningsih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak pada Materi Bahasa Indonesia Kelas II SDN 7 Sakra. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 210–220.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1097>
- Jerry Radita Ponza, P., Nyoman Jampel, I., & Komang Sudarma, I. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR. In *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 6, Issue 1). www.powtoon.com
- Komara, A. L., Pamungkas, A. S., & Dewi, R. S. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI KARTUN DI SEKOLAH DASAR. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 316.
<https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8585>
- Nazilah, A., Sulistyawati, I., & Pramulia, P. (2022). Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Sdn Kepuh Kiriman I Waru Sidoarjo. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 161–169.
<https://doi.org/10.26740/eds.v6n2.p161-169>
- Rahmadani, R. R., & Surbakti, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas Iii Di Upt. Sd Negeri 064025

Tahun Ajaran 2023/2024.

*Prosiding Seminar Nasional
PSSH (Pendidikan, Saintek,
Sosial, Dan Hukum)*, 3, 1–8.

Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2018).

Pengaruh penggunaan media
video animasi terhadap hasil
belajar siswa kelas V sdn se-
gugus sukodono sidoarjo. *Jurnal
PGSD*, 6(4), 429–439.